

# Penentuan Kriteria Sustainable Manufaktur untuk Industri Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Malang dengan Menggunakan Metode *Interpretative Structural Modeling*

Gad Rayno Bahardica  
411610006

## Abstrak

Banyaknya Industri Mikro Kecil Menengah (IMKM) yang bermunculan di Kabupaten Malang secara tidak langsung menciptakan persaingan antar perusahaan. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat perlu melakukan beberapa upaya agar dapat terus berjalan dan bersaing di lingkungan industri. Salah satu hal yang harus diperhatikan di tengah persaingan industri yang ketat ini adalah *sustainable manufacturing*. Perusahaan yang menerapkan *sustainable manufacturing* memiliki keuntungan untuk dapat menjaga keberlangsungan sumber daya yang ada di bumi.

Para pelaku IMKM pada umumnya belum mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberlangsungan usaha yang mereka jalankan. Hal ini menyebabkan para pelaku IMKM kurang memahami pentingnya *sustainable* dalam membangun usaha yang dijalankan. Upaya yang dilakukan untuk mengetahui permodelan kriteria *sustainable manufacturing* di IMKM dapat dilakukan dengan pendekatan *Interpretative Structural Modeling* (ISM). Metode ISM dilakukan dalam rangka untuk mengembangkan prioritas atau faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *sustainable manufacturing* di sebuah IMKM dengan cara membuat prioritas faktor-faktor secara kualitatif dan membuat usulan struktur hierarki berdasarkan urutan dan kategorinya masing-masing.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan *global reporting initiative* (GRI). Indikator kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan indikator kepegawaian merupakan indikator yang memiliki *driver power* yang tinggi. Indikator kinerja ekonomi dan kepatuhan sosial ekonomi memiliki *dependence power* yang tinggi. Indikator material, energi, dan kesehatan dan keselamatan pekerja merupakan indikator-indikator yang memiliki *driver power* dan *dependence power* yang tinggi, sehingga indikator ini menjadi indikator kunci dan menjadi alat ukur sebuah IMKM.

Kata Kunci: ISM, IMKM, alat ukur, *sustainability*

# **Determination of Sustainable Manufacturing Criteria for IMKM in Malang District with Interpretative Structural Modeling Method**

Gad Rayno Bahardica  
411610006

## **Abstract**

The large number of Micro, Small and Medium Enterprises (IMKM) that have sprung up in Malang District indirectly creates competition between companies. Competition between companies is getting tighter and needs to make several efforts so that it can continue to run and compete in the industrial environment. One of the things that must be considered in the midst of this intense industrial competition is sustainable manufacturing. Companies that implement sustainable manufacturing have the advantage of being able to maintain the sustainability of resources on earth.

In general, IMKM actors do not know what factors affect the sustainability of the businesses they run. This causes IMKM actors to not understand the importance of sustainability in building their business. Efforts made to determine the modeling criteria for sustainable manufacturing in IKM can be done with the Interpretative Structural Modeling (ISM) approach. The ISM method is carried out in order to develop priorities or any factors that affect sustainable manufacturing in an IMKM by prioritizing the factors qualitatively and making proposals for hierarchical structures based on their respective sequences and categories.

Based on the results of the analysis using the global reporting initiative (GRI). Indicators of compliance with environmental regulations and indicators of employment are indicators that have a high driver power. Indicators of economic performance and socio-economic compliance have high dependence power. Indicators of material, energy, and worker health and safety are indicators that have high driver power and dependence power, so these indicators become key indicators and measure an IMKM.

**Key Words:** ISM, IMKM, measuring instrument, sustainability